

Implementasi Manajemen Sekolah Standar Nasional

Sayful Amrin

e-mail: jakaamrin799@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Tujuan penelitian untuk mengetahui Implementasi Penyelenggaraan Manajemen Sekolah Standar Nasional (SSN) di SMP Negeri 2 Ende. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program sekolah standar nasional (SSN) di SMP Negeri 2 Ende terlaksana dengan baik sesuai dengan ke 8 standar nasional pendidikan (SNP) kendala yang dijumpai dapat diselesaikan dengan kemampuan manajemen yang baik oleh sekolah. Pelaksanaan program sekolah standar nasional (SSN) di SMP Negeri 2 Ende dapat meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari data kelulusan lima tahun terakhir dengan persentase 100%.

Kata Kunci: sekolah standar nasional

ABSTRACT: *The purpose of research to know implementation of National Standard School Management (SSN) in SMP Negeri 2 Ende. The result showed that the implementation of the national standard school program (SSN) at SMP Negeri 2 Ende was implementation well in accordance with the 8 national standards of education (SNP) constraints encountered with good management ability by the school. The implementation of the national standard school program (SSN) in SMP Negeri 2 Ende can improve the quality of education seen from the data of the last five years graduation with 100%.*

Keywords: national standard school

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia banyak mengalami persoalan, antara lain yang menonjol saat ini adalah mengenai mutu pendidikan yang dirasa masih kurang, pemerataan pendidikan. Dengan dana pendidikan yang terasa sangat kurang karena mengingat negeri ini sangat luas dan banyak penduduk angkatan mudah yang masih banyak membutuhkan pendidikan. Apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga lainnya seperti Malaysia dan Singapura maka mutu pendidikan Indonesia masih jauh dari memadai. Banyak faktor yang menyebabkan mutu pendidikan kita masih kurang tinggi, antara lain yaitu kualitas guru dan dosen yang semuanya belum profesional dalam bidangnya, sarana dan prasarana sekolah, terutama laboratorium sekolah yang belum lengkap, minat siswa atau mahasiswa dalam belajar, proses pembelajaran yang belum bermutu, dan dana pendidikan yang belum mencukupi (Suparno,2008:1).

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia terbukti dari hasil studi kemampuan membaca utuk tingkat sekolah dasar (SD) yang dilaksanakan oleh organisasi *International Education Achievement (IEA)* yang menunjukan siswa SD di Indonesia berada pada urutan ke-39 dari 42 negara peserta. Masalah rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yang lain terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh *Political and Economic Risk Consultancy (PERC)* pada tahun 2001, mengenai sistem pendidikan di 12 negara Asia ternyata Indonesia menduduki peringkat paling akhir dibawah Negara Vietnam.

Keunggulan kita terletak diberlimpahnya sumber daya alam (SDA) dan jumlah penduduk sebagai sumber daya manusia (SDM). Pengalaman Negara-negara industri maju di barat dan di timur menunjukan faktor yang membuat mereka maju bukan kekayaan SDA melainkan penguasaan teknologi, terutama sekali teknologi informasi dan komunikasi. Keunggulan macam ini berarti keunggulan SDM. Teknologi maju bukan berarti dihasilkan oleh SDM yang bermutu rendah. Jepang apalagi Singapura dan Hongkong, negara-negara miskin SDA tetapi maju industrinya dan maju ekonominya. Dalam konteks pasar bebas/AFTA Negara-negara tersebut kuat daya saingnya. Dalam banyak hal kita lemah termasuk dalam pendidikan (Munandir,2009:127).

Pendidikan berbasis luas, pendidikan ketrampilan hidup (*Life Skill*), Pendidikan untuk semua KBK, MBS, Dewan Pendidikan, Ujian Akhir Nasional, Sekolah Standar Nasional (SSN), dan penilaian Portofolio (Isjoni, 2009:80). Selain usaha pemerintah, Isjoni (2009: 11) menyatakan bahwa guru memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu guru harus

memikirkan dan merencanakan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam perorganisasian kelas, penggunaan metode pengajaran, strategi belajar mengajar maupun sikap dan karakter guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 menyebutkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) mencakup standar, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Hal ini juga lebih ditegaskan lagi dalam peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar Pendidikan. Untuk mewujudkan undang-undang tersebut diperlukan contoh nyata, berupa Sekolah Standar Nasional.

Sekolah Standar Nasional (SSN) diharapkan menjadi acuan atau rujukan sekolah lain dalam pengembangan sekolah, sesuai standar nasional. Selain itu SSN diharapkan dapat memacu untuk terus mengembangkan diri dan mencapai prestasi dalam berbagai bidang yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. SSN diharapkan juga berfungsi sebagai patok kuda (*bench mark*) bagi sekolah dalam mengembangkan diri menuju layanan pendidikan yang baik dan komprehensif (Depkdinas, 2008:3) Berdasarkan kenyataan yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah implementasi Program Sekolah Standar Nasional (SSN) di SMP Negeri 2 Ende

LANDASAN TEORI

Konsep program SSN akan membahas tentang Landasan Hukum dan Strategi pencapaiannya.

1. Landasan Hukum

Dasar hukum yang digunakan sebagai Landasan pengembangan sekolah standar nasional (SSN) antara lain:

- a. Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional (UUSPN 20/2003) Pasal 50 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pemerintah dan atau dari pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional”.
- b. Undang-undang NO 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah
- c. Undang-undang NO 33 Tahun 2004 tentang Kewenangan pemerintah (Pusat) dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom.

- d. Undang-undang NO 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
 - e. Peraturan Pemerintah (PP) NO 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
 - f. Peraturan Presiden NO 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009.
 - g. Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009.
2. Strategi Pencapaian Standar Nasional Pendidikan Bagi SSN
- Sekolah Standar Nasional (SSN) tentunya sudah memiliki layanan pendidikan yang memenuhi standar tertentu.
- a. Standar Isi Pendidikan
Standar Isi Pendidikan adalah Ruang Lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
 - b. Standar Kompetensi Lulusan
Sebagaimana ditetapkan dalam PP NO 19 Tahun 2005 Tentang SNP, Bahwa yang dimaksud dengan Standar kompetensi Lulusan adalah Kualifikasi Lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Standar kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari . satuan pendidikan.
 - c. Standar Proses Pendidikan
Standar Proses Pendidikan adalah Standar Nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan
 - d. Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan
sesuai PP NO 19 Tahun 2005 dengan sertifikat profesi pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan
Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran.

f. Standar Pengelolaan Pendidikan

adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan kegiatan kependidikan pada tingkat satuan pendidikan agar tercapai efisiensi dan evektifitas penyelenggaraan pendidikan.

g. Standar Pembiayaan Pendidikan

Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan pendidikan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan.

h. Standar Penilaian Pendidikan

adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrument penilaian prestasi belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemampuan, dan kemajuan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). yaitu penelitian mengedepankan pengumpulan data yang diungkap oleh para informan dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dengan realitas yang sebenarnya.

PEMBAHASAN

Implementasi program sekolah standar nasional (SSN) SMP Negeri 2 Ende yang telah dilaksanakan berdasarkan 8 standar nasional pendidikan (SNP).

1. Standar Isi Pendidikan

Sekolah telah membuat dan memiliki dokumen KTSP. Komponen KTSP memuat tentang visi, misi, tujuan dan struktur muatan KTSP, memiliki dokumen kurikulum, komponen KTSP, dan penyusunan/ pengembangan silabus. Penyelenggaraan pendidikan menggunakan sistim paket dengan beban belajar melalui sistem tatap muka sebanyak 42 jam pelajaran per minggu. Pelaksanaan program sekolah standar nasional (SSN) pada standar isi pendidikan SMP Negeri 2 Ende telah sesuai dengan ketentuan.

2. Standar Kompetensi Lulusan

Sekolah Standar Nasional (SSN) SMP Negeri 2 Ende menggunakan KTSP. Kurikulum ini melaksanakan sistem belajar tuntas dengan ketentuan batas tuntas ditentukan oleh sekolah sendiri dengan nama Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peserta didik setiap mengikuti

ulangan harian belum mencapai KKM dari mata pelajaran tertentu harus melakukan perbaikan/ remedial sampai tuntas KKM. kriteria kelulusan berdasarkan (PP 19/ 2005 Pasal 72 Ayat 1) yang telah ditentukan.

3. Standar Proses Pendidikan

Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. SMP Negeri 2 Ende telah memiliki perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan melakukan pengawasan. Guru telah membuat dan memiliki perangkat pembelajaran mulai dari silabus, prota, promes, RPP, dan bahan ajar seperti LKS. Proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memanfaatkan media ICT seperti internet, *power point*, video, penggunaan laboratorium dan perpustakaan agar efektif dalam belajar.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Sebagai sekolah berstatus SSN SMP Negeri 2 Ende telah memenuhi syarat sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan karena memiliki kepala sekolah, guru, pembimbing konseling, tenaga administrasi, pustakawan, laboran, dan tenaga kebersihan.

5. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan

SMP Negeri 2 Ende memiliki lahan yang cukup memadai sedangkan kelengkapan sarana dan prasarana meliputi ruang kelas (sebanyak 18), ruangan perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruangan kepala sekolah, kantor, ruangan wakil kepala sekolah, ruangan sekretariat, ruang guru, ruangan BK, ruangan UKS, koperasi, kantin, ruang WC guru dan murid, rumah penjaga sekolah dan bak air.

6. Standar Pengelolaan Pendidikan

Standar pengelolaan program SSN telah memiliki perencanaan program antara lain : memiliki visi, misi, tujuan sekolah, dan rencana kerja sekolah (RKS). SMP Negeri 2 Ende telah memiliki perencanaan program dan pelaksanaan pembangunan program sekolah yang terdiri dari KTSP, kalender pendidikan, dan perumusan pedoman sekolah. Pelaksanaan pembangunan struktur organisasi yaitu pimpinan, pendidik dan tenaga kependidikan telah mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas.

7. Standar Pembiayaan Pendidikan

SMP Negeri 2 Ende melaksanakan pembiayaan pendidikan meliputi: biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi termasuk untuk biaya penyediaan sarana dan prasarana, dan pengembangan SDM dan bias dipertanggungjawabkan.

8. Standar Penilaian Pendidikan

SMP Negeri 2 Ende menerapkan sistem belajar tatap muka dengan belajar tuntas. Hasil penilaian prestasi akademik yang dicapai SMP Negeri 2 Ende setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data kelulusan yang selama beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan hasil lulusan. Tahun pelajaran 2010/2011 dengan persentase kelulusan 99,27%, tahun pelajaran 2011/2012 dengan persentase kelulusan 100%, tahun pelajaran 2012/2013 dengan persentase kelulusan 100%, tahun pelajaran 2013/2014 dengan persentase kelulusan 100%, tahun pelajaran 2014/2015 dengan persentase kelulusan 100%, dan tahun pelajaran 2015/2016 dengan persentase kelulusan 100%.

KESIMPULAN

Adapun simpulan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Penyelenggaraan Program Sekolah Standar Nasional (SSN) SMP Negeri 2 Ende telah dilaksanakan sesuai dengan program (hasil monev tahun 2008 memperoleh nilai 346.00 dan hasil monev tahun 2009 memperoleh nilai 356.58)
2. Kendala yang ditemui dalam mengimplementasikan penyelenggaraan program sekolah standar nasional (SSN) di SMP Negeri 2 Ende, adalah: sarana dan prasarana sekolah yang belum mencukupi secara ideal (LCD, TV/Video kelas, dan alat peraga pembelajaran) dan Standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Daftar Pustaka

- Depdiknas, 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005.
- Depdiknas, 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Permendiknas No. 22 Tahun 2006.
- Depdiknas, 2006. *Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Permendiknas No. 23 Tahun 2006.
- Depdiknas, 2006. *Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Permendiknas No. 24 Tahun 2006.
- Miles, M.B dan Huberman A.M, 1984. *Qualitative Data Analysis, A Sourcebook of new Methods Sage*. Beverly Hills dan London.

Mulyasa, 2004.*Implentasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia.No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.